ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah “ **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team-Achievment Divisions* (STAD) Terhadap Keaktifan Siswa (Studi Kasus Mata Pelajaran Ekonomi Sub Pokok Bank Sentral kelas X IIS 3 SMAN 1 Parongpong)**”. Dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan siswa. Tujuan penelitian ini antara lain: 1) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team-Achievment Divisions* dalam pembelajaran ekonomi kelas X IIS 3 SMAN 1 Parongpong. 2) Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi kelas X IIS 3 SMAN 1 Parongpong. 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team-Achievment Divisions* (STAD) terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi.. Lokasi penelitian bertempat di SMAN 1 Parongpong, Jalan Cihanjuang Rahayu kecamatan Parongpong Kab, Bandung Barat. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X IIS 3 SMAN 1 Parongpong dengan jumlah total 38 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif dengan tingkat eksplanasi asosiatif kausal. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan studi kepustakaan dengan teknik pengolahan data uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas data, analisis regresi linier sederhana, dan koefisien determinasi. Hipotesis penelitian berbunyi “Terdapat pengaruh positif antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (X) terhadap keaktifan siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap keaktifan siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan *IBM SPSS Statistics 21.0 for Windows*, bahwa analisis regresi linier sederhana sebesar sebesar $Y = 3,121 + 0,709 X$ yang berarti setiap kenaikan satu poin pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,709 poin pada keaktifan siswa. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD) terhadap variabel Y (Keaktifan Siswa), maka digunakan koefisien determinasi dengan hasil perhitungan sebesar 69%. Sebagai akhir penelitian penulis menyampaikan saran kepada guru agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dikelas, kepada para praktisi atau peneliti lain di bidang pendidikan agar dapat melakukan penelitian serupa dengan model pembelajaran dan metode yang berbeda, sehingga diperoleh berbagai alternatif untuk peningkatan keaktifan siswa pada pokok bahasan selanjutnya, dan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah ilmu mengenai model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan keaktifan siswa sehingga pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan kajian pada pelajaran lain dan kelas yang berbeda.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD), Keaktifan Siswa